

**PROFIL KETERAMPILAN TEKNIK DASAR SEPAKBOLA
 PEMAIN SSB SELAGAN JAYA KOTA MUKOMUKO**

Ejen Subarto¹, Anton Komaini²

Universitas Negeri Padang

Abstract

This research was conducted with the aim to find out the basic level of soccer skills of Selagan Jaya soccer school students in the Mukomuko Regency. The design of this research is descriptive research, meanwhile the method is carried out by conducting a test of basic soccer skills. The study population was all students registered at SSB Selagan Jaya in Mukomuko District with a total of 22 people. Variable of this research is the level of basic football skills of SSB students Selagan Jaya Mukomuko District, data collection is done by football skills tests: 1 passing test, 2 dribbling tests, 3 shooting tests, and 4 are heading, while the data analysis technique used is statistical techniques. descriptive with frequency and percentage through categorization. Based on the results of the research and data analysis, it was obtained that the basic skills of football students in Selagan Jaya, Selagan Jaya, Mukomuko District, the passing ability included in the category with a percentage of 64.0% or as many as 14 students, dribbling ability of the medium category with a percentage of 41% or as much 9 students, shooting ability included in the medium category with a percentage of 54% or as many as 12 students, and the ability of the heading included in the category of less with a percentage of 45% or as many as 10 students.

Keywords: Basic Skills,

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Siswa Sekolah Sepakbola (SSB) Selagan Jaya Kabupaten Mukmuko. Desain penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, metode dilakukan dengan melakukan tes keterampilan dasar sepakbola. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa yang terdaftar di SSB Selagan Jaya di KabupatenMukomuko dengan jumlah 56 orang.Variabel penelitian ini adalah Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Pemain Siswa SSB Selagan Jaya Kabupaten Mukomuko, pengambilan Sample data penelitian ini dilakukan dengan Teknik *Random Sampling dengan jumlah sampel 22 orang*. Dengan melakukan pelaksanaan tes keterampilan Teknik Dasar Sepakbola : 1 tes passing, 2 tes dribbling, 3 tes shooting, dan 4 adalah heading, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistic deskriptif dengan frekuensi dan persentase melalui pengkategorian. Berdasarkan hasil peneltian dan analisis data yang dilakukan diperoleh hasil bahwa keterampilan dasar sepakbola siswa SSB Selagan Jaya Kabupaten Mukomuko, kemampuan passingnya termasuk dalam kategori kurang dengan persentase sebesar 64,0% $r_{hitung} = 0,636$ atau = $r_{tabel} = 0,64$ (sebanyak 14 siswa), kemampuan dribbling kategori sedang dengan persentase sebesar 41% $r_{hitung} = 0,41 > r_{tabel} = 0,73$ (sebanyak 9 siswa), kemampuan shooting termasuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 54% $r_{hitung} = 0,54 > r_{tabel} = 0,64$ (sebanyak 12 siswa), dan kemampuan



heading termasuk dalam kategori kurang dengan persenta sebesar 45% $r_{hitung} = 0,45 > r_{tabel} = 0,70$ (sebanyak 10 siswa).

Kata kunci: Keterampilan dasar, Sepak bola

Pendahuluan

Olahraga merupakan salah satu cara untuk menjaga agar kesegaran jasmani tetap berada dalam kondisi yang baik. Sering terlihat laki-laki maupun perempuan, tua atau muda melakukan latihan-latihan olahraga, baik di lapangan maupun di jalan, semua ini mereka lakukan agar kesehatan dan kesegaran jasmani tetap baik yang digunakan sebagai dasar penting untuk hidup bahagia dan bermanfaat. Olahraga adalah proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan/ pertandingan, dan kegiatan jasmani yang intensif untuk memperoleh rekreasi, kemenangan, dan prestasi puncak dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berkualitas berdasarkan Pancasila (Cholik Mutohir, 1992). Olahraga juga dapat dijadikan sebagai alat pemersatu, mengingat pentingnya peranan olahraga dalam kehidupan manusia, dalam usaha ikut serta memajukan manusia Indonesia yang berkualitas, maka pemerintah Indonesia mengadakan pembinaan dan pengembangan di bidang olahraga, seperti mengadakan pertandingan-pertandingan olahraga yang biasanya diikuti oleh semua kalangan masyarakat.

Olahraga merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sehingga pemerintah menjadikan olahraga sebagai sarana Pembangunan Nasional. Hal ini dapat dilihat dalam pasal 25 ayat 4 *Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005* tentang sistem Keolahragaan Nasional bahwa: “Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan, kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkokoh ketahanan nasional, serta mengangkat, harkat, martabat, dan kehormatan bangsa”.

Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan kaki kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan tangan di daerah tendangan hukumannya. Dalam



perkembangannya permainan ini dapat dimainkan di luar lapangan (*outdoor*) dan di dalam ruangan tertutup (*indoor*). Sepakbola berkembang dengan pesat di kalangan masyarakat, karena permainan ini dapat dimainkan oleh laki-laki dan perempuan, anak-anak, dewasa, dan orang tua.

Dalam sepakbola terdapat berbagai pemain yang di antaranya ada penyerang (*striker*) atau pemain depan, gelandang (*midfielder*) atau pemain tengah, pemain belakang (*defender*), dan penjaga gawang (*goal keeper*). Kemudian dari berbagai macam pemain penyerang terdiri atas penyerang kanan dan penyerang kiri, gelandang terdiri atas gelandang gelandang kanan, gelandang kiri dan gelandang tengah. Selain pemain penyerang dan pemain gelandang ada juga pemain belakang (*defender*) yang biasa disebut pemain bek (pertahanan) yang terdiri atas bek kanan, bek kiri dan bek tengah serta seorang penjaga gawang (*goal keeper*).

Dalam upaya untuk membina prestasi yang baik, maka pembinaan harus dimulai dari pembinaan usia muda dan pembinaan atlet muda berbakat sangat menentukan menuju tercapainya mutu prestasi optimal dalam cabang olahraga sepakbola. Atlet berbakat yang umurnya muda dapat ditemukan di sekolah-sekolah, klub, organisasi pemuda dan kampung-kampung.

Menurut Sukatamsi (1985: 11) dalam pembelajaran sepakbola, mengenal aspek-aspek yang perlu dikembangkan yaitu: (1) Pembinaan teknik (keterampilan), (2) Pembinaan fisik (kesegaran jasmani), (3) Pembinaan taktik, (4) Kematangan juara. Bukan hanya sekedar fisik, teknik, taktik, dan mental tetapi keterampilan dasar bermain sepakbola juga diperhatikan dalam bermain sepakbola. Keterampilan dasar harus betul-betul dikuasai dan dipelajari lebih awal karena salah satu faktor yang menentukan menang atau kalahnya suatu kesebelasan dalam suatu pertandingan. Untuk meningkatkan prestasi sepakbola banyak faktor yang harus diperhatikan seperti sarana prasarana, pelatih yang berkualitas dan kompetisi yang teratur serta harus didukung oleh ilmu dan teknologi yang memadai. Karena dengan beberapa faktor diatas sangat diperlukan untuk meningkatkan keterampilan dasar bermain sepakbola seperti latihan *dribble*, *passing*, *control*, *shooting*, dan *heading*.

Aspek latihan tersebut bertujuan mengetahui dan meningkatkan kondisi pemain, karena tanpa keterampilan dasar bermain sepakbola yang baik maka seseorang pemain tidak akan berkembang. Biasanya seorang pelatih akan memberikan latihan pada para pemainnya dan setelah itu akan memberikan evaluasi



mengenai hasil latihan yang diberikan berhasil atau tidak di dalam meningkatkan kondisi fisik serta keterampilan dasar para pemainnya. Untuk dapat bermain sepakbola, penguasaan teknik merupakan suatu keharusan dan penguasaan teknik yang tinggi diperlukan latihan yang sungguh – sungguh dan direncanakan dengan baik.

Sepakbola merupakan olahraga yang sangat merakyat di lingkungan masyarakat, untuk mendapatkan pemain yang berkualitas tentu saja tidak instan. Dari usia dini sudah dibekali keterampilan dasar sepakbola. Dimulai dari sepakbola kampung, Sekolah Sepak Bola (SSB), lembaga formal atau ekstrakurikuler hingga ke jenjang yang lebih tinggi. Sekolah merupakan lembaga dan organisasi yang tersusun rapi. Segala kegiatan direncanakan dan diatur sesuai dengan kurikulum. Untuk menghadapi kemajuan jaman, kurikulum selalu diadakan perubahan, diperbaiki dan disempurnakan agar apa yang diberikan di sekolah terhadap anak didiknya dapat digunakan untuk menghadapi tantangan hidup di masa sekarang maupun yang akan datang, sehingga sekolah sebagai tempat untuk belajar agar tujuan hidup atau cita-citanya tercapai. Hal ini berlaku pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Kegiatan latihan SSB Selagan Jaya yang diselenggarakan sudah mempunyai program dengan kebutuhan yang diinginkan oleh SSB. Pada waktu latihan yang diberikan oleh pelatih hanya sekedar latihan teknik dasar sepakbola saja dan terkadang juga ditambahi dengan latihan fisik. SSB Selagan Jaya memiliki fasilitas penunjang yang cukup memadai. Terdapat lapangan sepakbola berukuran standaryang dapat digunakan untuk melaksanakan latihan walaupun bukan milik SSB. Terdapat pula sarana penunjang lainnya yang cukup lengkap seperti bola sepak, *cone*, *marker*, dan rompi.

Berdasarkan survei yang dilakukan saat pelaksanaan latihan sepakbola, materi saat latihan antara lain: pemanasan; latihan teknik dasar meliputi *dribbling*, *passing*, *controlling*, *heading*, *small set game*, *shooting* ke gawang. Kegiatan latihan hanya diadakan tiga kali dalam seminggu, hari Selasa dimulai pukul 15.30 - 18.00 WIB, jumat dimulai pukul 15.30 - 18.00 WIB dan Hari minggu dimulai pukul 08.00 - 10.00 WIB . Dengan peserta sebanyak 56 pemain, namun pemain yang berangkat tidak mencapai 56 pemain dari keseluruhan pemain yang terdaftar di sekolah sepakbola selagan Jaya. Program latihan tidak berjalan dengan baik karena keterbatasan pemain yang hadir dan banyak hal yang



menyebabkan latihan sepakbola tersendat, seperti lapangan yang jauh dari rumah dan dana untuk biaya operasional dalam kegiatan latihan maupun ikut pertandingan sepakbola antar SSB bahkan untuk tingkat daerah saja.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menjawab persoalan-persoalan tentang keadaan atau kondisi sebagaimana adanya di lapangan dalam fenomena yang akan diteliti menggunakan media penghitungan angka (Sugiyono, 2007: 3). Populasi dalam penelitian ini adalah pemain SSB Selagan Jaya Mukomuko yang berjumlah 56 orang. Tes dan pengukuran yang dilakukan oleh masing-masing cabang olahraga yang satu dengan olahraga yang lain berbeda, hal ini dikarenakan tes dan pengukuran disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing cabang olahraga. Walaupun tes tersebut belum dapat menggambarkan kebutuhan yang sebenarnya atau secara keseluruhan, tetapi tes tersebut sudah dapat menggambarkan kemampuan keterampilan gerak dasar seorang pemain. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif yaitu untuk mengumpulkan data, menyajikan data dan menentukan nilai. Selanjutnya dipakai pada pembahasan permasalahan dengan mengacu pada standar kemampuan dasar bermain sepakbola yang sudah ditentukan. Data-data yang diperoleh tiap-tiap item tes merupakan data kasar dari hasil tiap butir yang dicapai siswa. Selanjutnya hasil tersebut diubah menjadi nilai dengan mengkonsultasikan data dari tiap-tiap item tes yang telah dicapai.

Hasil Penelitian

1. Passing

Hasil analisis deskriptif keterampilan dasar bermain sepakbola *passing*, *shooting*, *dribbling*, dan *heading* pada siswa Sekolah Sepakbola Selagan Jaya Kabupaten Muko-Mukodapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Data T-Score Keterampilan Dasar *Passing* Sepakbola

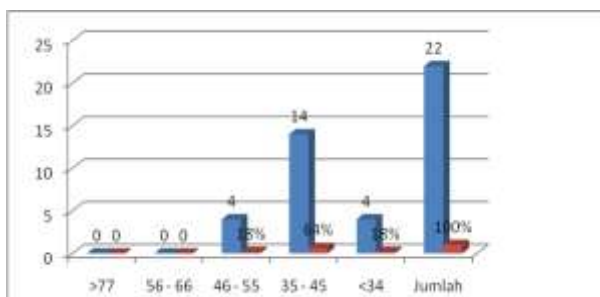
No	Keterangan	Jumlah T-Skor
1	Rata-Rata	50.00
2	Standar Deviasi	10.00
3	T-Skor Terbesar	64.39
4	T-Skor Terendah	34.71

Di bawah ini hasil pengkategorian tingkat keterampilan dasar *passing* sepakbola siswa Sekolah Sepakbola Selagan Jaya Kabupaten Muko-Muko adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Data Hasil Tes *Passing*

No	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	>77		0	baik sekali
2	56 - 66		0	Baik
3	46 - 55	4	18%	Sedang
4	35 - 45	14	64%	Kurang
5	<34	4	18%	Kurang Sekali
Jumlah		22	100%	

Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa keterampilan dasar passing sepakbola siswa Sekolah Sepakbola Selagan Jaya Kabupaten Muko-Muko adalah sebagai berikut: kategori kurang sekali sebesar 18% (4 siswa), kategori kurang sebesar 64% (14 siswa), kategori sedang sebesar 18% (4 siswa), kategori baik sebesar 0% (0 siswa), dan kategori baik sekali sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar sepakbola siswa Sekolah Sepakbola Selagan Jaya Kabupaten Muko-Muko termasuk dalam kategori kurang dengan persentase sebesar 64,0% atau sebanyak 14 siswa. Hal ini dapat diperjelas dengan histogram di bawah ini:



Gambar 1. Histogram Kemampuan Passing Siswa SSB Selagan Jaya

2. *Dribbling*

Hasil analisis deskriptif keterampilan dasar bermain sepakbola *dribbling* pada siswa Sekolah Sepakbola Selagan Jaya Kabupaten Muko-Mukodapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Data *T-Score* Keterampilan Dasar *Dribling* Sepakbola

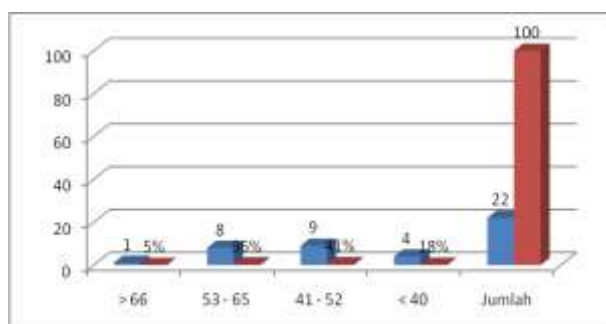
No	Keterangan	Jumlah T-Skor
1	Rata-Rata	50.00
2	Standar Deviasi	10.00
3	T-Skor Terbesar	73. 18
4	T-Skor Terendah	29. 2

Di bawah ini hasil pengkategorian tingkat keterampilan dasar *dribling* sepakbola siswa Sekolah Sepakbola Selagan Jaya Kabupaten Muko-Muko adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Data Hasil Tes *Dribling*

No	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	> 66	1	5%	baik sekali
2	53 – 65	8	36%	Baik
3	41 – 52	9	41%	Sedang
4	< 40	4	18%	Kurang
Jumlah		22	100	

Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa keterampilan dasar *dribling* sepakbola siswa Sekolah Sepakbola Selagan Jaya Kabupaten Muko-Muko adalah sebagai berikut: kategori kurang sebesar 18% (4 siswa), kategori sedang sebesar 41% (9 siswa), kategori baik sebesar 36% (8 siswa), dan kategori baik sekali sebesar 5% (1 siswa). Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar *dribbling* sepakbola siswa Sekolah Sepakbola Selagan Jaya Kabupaten Muko-Muko termasuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 41% atau sebanyak 9 siswa. Hal ini dapat diperjelas dengan histogram di bawah ini:



Gambar 2. Histogram Kemampuan Dribling Siswa SSB Selagan Jaya

3. *Shooting*

Hasil analisis deskriptif keterampilan dasar bermain sepakbola *shooting* pada siswa Sekolah Sepakbola Selagan Jaya Kabupaten Muko-Mukodapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Data *T-Score* Keterampilan Dasar *Shooting* Sepakbola

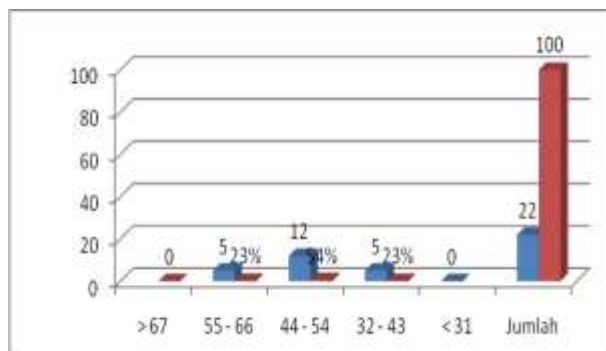
No	Keterangan	Jumlah T-Skor
1	Rata-Rata	50.00
2	Standar Deviasi	10.00
3	T-Skor Terbesar	64.49
4	T-Skor Terendah	35.51

Di bawah ini hasil pengkategorian tingkat keterampilan dasar *Shooting* sepakbola siswa Sekolah Sepakbola Selagan Jaya Kabupaten Muko-Muko adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Data Hasil Tes *Shooting*

No	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	> 67		0	baik sekali
2	55 - 66	5	23%	Baik
3	44 - 54	12	54%	Sedang
4	32 - 43	5	23%	Kurang
5	< 31	0		Kurang Sekali
	Jumlah	22	100	

Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa keterampilan dasar *Shooting* sepakbola siswa Sekolah Sepakbola Selagan Jaya Kabupaten Muko-Muko adalah sebagai berikut: kategori kurang sekali sebesar 0% (2 siswa), kategori kurang sebesar 23% (5 siswa), kategori sedang sebesar 54% (12 siswa), kategori baik sebesar 23% (5 siswa), dan kategori baik sekali sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar *shooting* sepakbola siswa Sekolah Sepakbola Selagan Jaya Kabupaten Muko-Muko termasuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 54% atau sebanyak 12 siswa. Hal ini dapat diperjelas dengan histogram di bawah ini:



Gambar 3. Histogram Kemampuan Shooting Siswa SSB Selagan Jaya

4. *Heading*

Hasil analisis deskriptif keterampilan dasar bermain sepakbola *heading* pada siswa Sekolah Sepakbola Selagan Jaya Kabupaten Muko-Mukodapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Data *T-Score* Keterampilan Dasar *heading* Sepakbola

No	Keterangan	Jumlah T-Skor
1	Rata-Rata	50.00
2	Standar Deviasi	10.00
3	T-Skor Terbesar	70.12
4	T-Skor Terendah	32.79

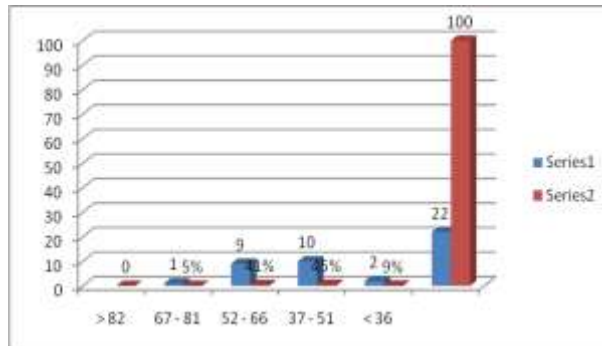
Di bawah ini hasil pengkategorian tingkat keterampilan dasar *heading* sepakbola siswa Sekolah Sepakbola Selagan Jaya Kabupaten Muko-Muko adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Data Hasil Tes *heading*

No	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	> 82		0	baik sekali
2	67 - 81	1	5%	Baik
3	52 - 66	9	41%	Sedang
4	37 - 51	10	45%	Kurang
5	< 36	2	9%	Kurang Sekali
Jumlah		22	100	

Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa keterampilan dasar *heading* sepakbola siswa Sekolah Sepakbola Selagan Jaya Kabupaten Muko-Muko adalah sebagai berikut: kategori kurang sekali sebesar 9% (2 siswa), kategori kurang sebesar 45% (10 siswa), kategori sedang sebesar 41% (9siswa), kategori baik sebesar 5% (1 siswa), dan kategori baik sekali sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar shooting sepakbola siswa

Sekolah Sepakbola Selagan Jaya Kabupaten Muko-Muko termasuk dalam kategori kurang dengan persentase sebesar 45% atau sebanyak 10 siswa. Hal ini dapat diperjelas dengan histogram di bawah ini:



Gambar 4. Histogram Kemampuan *Heading* Siswa SSB Selagan Jaya

Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh dari tes keterampilan sepakbola diketahui tingkat keterampilan dasar sepakbola siswa Sekolah Sepakbola Selagan Jaya Kabupaten Muko-Muko Dari keempat item tes keterampilan dasar sepakbola yang dilakukan siswa Sekolah Sepakbola Selagan Jaya Kabupaten Muko-Muko, tes passing merupakan hasil tes yang paling rendah dengan 64% (14 orang). Adapun untuk tes Dribling dikategorikan sedang 41% (9 orang) dan tes Shooting dapat dikategorikan sedang 54% (12 orang). Sedangkan untuk tes heading dikategorikan kurang 45% (10 orang).

Dari Hasil tersebut dapat dikatakan bahwa kemampuan dasar sepakbola siswa Sekolah Sepakbola Selagan Jaya Kabupaten Muko-Muko masih kurang ini disebabkan oleh beberapa factor yaitu, Sarana dan prasarana seperti bola, lapangan yang tidak rata dan rompi yang masih minim tentunya akan menghambat peningkatan keterampilan siswa saat melakukan latihan. Selain itu juga dapat disebabkan karena partisipasi dan motivasi siswa yang masih rendah dan tidak adanya program latihan yang terencana oleh pelatih.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dalam usaha untuk meningkatkan keterampilan dasar bermain sepakbola, siswa Sekolah Sepakbola Selagan Jaya Kabupaten Muko-Muko perlu melakukan latihan secara rutin. Pelatih juga harus membuat menu latihan yang terprogram dan terencana, seperti latihan teknik dasar, latihan fisik dan latihan taktik. Semua ini diharapkan agar mampu membentuk tim

sepakbola sekolah yang kuat sehingga dapat membanggakan nama sekolah Sepakbola Selagan Jaya itu sendiri dan Kabupaten Muko-Muko itu sendiri.

Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis data penelitian mengenai keterampilan dasar sepakbola siswa Sekolah Sepakbola Selagan Jaya Kabupaten Muko-Muko, maka dapat diambil beberapa kesimpulan berdasarkan tes keterampilan dasar sepakbola diketahui bahwa kemampuan teknik dasar pemain sekolah sepakbola Selagan Jaya Kabupaten Muko-Muko masih kurang. Ini terlihat dari tiap item tes keterampilan dasar masih banyak berada di kategori kurang tes passing yang paling rendah dengan 64% (14 orang). Adapun untuk tes Dribling dikategorikan sedang 41% (9 orang) dan tes Shooting dapat dikategorikan sedang 54% (12 orang). Sedangkan untuk tes heading dikategorikan kurang 45% (10 orang).

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat disimpulkan diantaranya

1. Bagi Pelatih, diharapkan dapat meningkatkan kinerja pelatih dalam upaya meningkatkan kualitas latihan keterampilan dasar bermain sepakbola bagi anak didiknya.
2. Bagi Siswa, diharapkan siswa dapat meningkatkan latihan, Dapat meningkatkan pengetahuan tentang berbagai keterampilan dasar sepakbola.
3. Bagi Orangtua dan Masyarakat, dengan diadakannya tes ini diharapkan orangtua mengerti bakat sepakbola yang anak miliki, dan mendukung untuk mengembangkan bakatnya, Dapat dijadikan masukkan bagi klub-klub di desa tempat tinggal siswa untuk membina, mengasah, dan mendidik bakat yang dimiliki anak tersebut

Daftar Rujukan

AmungMa'mum dan Yudha M. Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdibud.

Aang Witarsa. (1984). *Teknik Sepakbola*, Jakarta: Pusdiklat PSSI.

Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.



- Budi Nanto Setyo. (1992). *Tehnik Statistik*. Malang: FIP IKIP Malang.
- Depdikbud. (1995). *Pendidikan Jasmani SMP*. Jakarta: PT. Rajasa Rasdakarya.
- Endang RiniSukamti, dkk. (2007). *Diktat Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Herwin. (2006). *Diktat Pembelajaran Keterampilan Sepakbola Dasar*.Yogyakarta: FIK UNY.
- Komarudin. (2005). *Diktat Pembelajaran Dasar Gerak Sepakbola*. Yogyakarta: FIK UNY
- Lala Andi. (2011). "Keterampilan Dasar Permainan Sepakbola Siswa Putra Sekolah Dasar Negeri Wanutengah Usia 10-12 Tahun Parakan Temanggung". *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Luxbacher, Joseph A. (1998). *Sepakbola*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Majidi. (2008). "Tingkat Keterampilan Teknik Bola Pada Atlet Berbakat Sepakbola U-14 Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta". *Skripsi* Yogyakarta: FIK UNY.
- Muhajir. (2007). "*Pendidikan Jasmani Olahragadan Kesehatan*". Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Nurhasan. (2001). *Tesdan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani: Prinsip-Prinsip dan Penerapannya*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Rahma dhaniar Kalbu Adi. (2011). "*Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas VIII SMP N 2 Wates Tahun Pelajaran 2010/2011*". *Skripsi* Yogyakarta: FIK UNY.
- Remmy Mochtar. (1992). *Olahraga Pilihan Sepak Bola*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rusli Lutan. (2002). *Belajar Ketrampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: P2 LPTK Dirjen Dikti Depdikbud.
- Soedjono, dkk. (1985). *Sepakbola Teknik dan Kerjasama*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Sucipto dkk. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyanto dan Sudjarwo. (1991). *Perkembangan dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.



- Suharsimi Arikunto, (2010:177). *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Bandung: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto.(1996). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukatamsi. (1985). *Teknik Dasar Bermain Sepak Bola*. Surakarta: Tiga Serangkai.
- Sutrisno Hadi. (1980). *Statistik II*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Toho Cholik Mutohir. (1992). *UU Sistem Keolahragaan Nasional*. Penerbit: SundasKelapa Pustaka.
- Wina Sanjaya. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Yanuar Kiram. (1992). *Belajar Motorik*. Jakarta: Dirjen dikti.